



Besok Keraton Gelar Garebek Maulud

YOGYA, TRIBUN - Keraton Yogyakarta memulai rangkaian Hajat Dalem Garebek Maulud dengan prosesi *numplak wajik* di Panti Pareden, Kompleks Magangan pada Jumat (13/9) sore. Inti *numplak wajik* adalah prosesi menuang seluruh adonan wajik sebagai isi bakal *Gunungan Estri* dengan cara membalikkan wadah.

Tradisi ini menjadi perambang kehidupan yang diawali dari rahim seorang ibu, biasanya dilaksanakan tiga hari sebelum acara Garebek Maulid.

Prosesi inti tersebut menandai pembuatan calon *gunungan* atau simbol sedekah raja kepada rakyat yang akan dibagikan saat Garebek Maulud pada Senin (16/9) besok.

Gunungan Estri menjadi satu dari tujuh *gunungan* yang akan dibagikan saat prosesi Garebek Maulud tersebut. Masyarakat dan wisatawan tampak antusias dan tertib menyaksikan salah satu rangkaian prosesi hajatan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muham-

mad SAW 2024.

Rombongan *abdi dalem* keparak dipimpin Penghageng Kawedanan Hageng Punakawan Datu Dana Suyasa Gusti Kanjeng Ratu Mangkubumi yang datang dari utara Regol Kemagangan tiba dilokasi pada pukul 15.30 WIB. Kedatangan putri sulung Raja Keraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X ini diiringi dengan irama *gejog lesung* yang dimainkan delapan *Abdi Dalem Keparak*.
(kpc)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005